

# Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Olahraga Peserta Didik Cabang Olahraga Shorinji Kempo Di Smanko Flobamorata Kupang

Alexander Ara Kian Tokan<sup>1</sup>, Damianus Talok<sup>2</sup>, Simon Sia Niha<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Widya Mandira Kupang, Indonesia; allextokan101@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Widya Mandira Kupang, Indonesia; talokdamianus800@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Widya Mandira Kupang, Indonesia; ss.mukin1811@gmail.com

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Motivation;  
Infrastructure;  
Learning environment;  
Sports achievement of Shorinji Kempo

### Article history:

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

## ABSTRACT

This research aims to determine the influence of motivation, infrastructure, and the learning environment on students' sports achievements in the Shorinji Kempo sport at SMANKO Flobamorata Kupang. The study employed a quantitative research design with a population consisting of 40 students from grades X, XI, and XII participating in the Shorinji Kempo sport. Data were collected through interviews, questionnaires, and document studies. Descriptive and inferential statistical analyses, including multiple linear regression tests, were utilized to analyze the data, using SPSS version 22. The t-test results indicate that motivation (2.814, sig. 0.039 < 0.05), infrastructure (3.016, sig. 0.008 < 0.05), and the learning environment (3.028, sig. 0.005 < 0.05) have a positive and significant effect on students' sports achievements in Shorinji Kempo. Furthermore, the F-test results show that the three independent variables simultaneously (3.331, sig. 0.030 < 0.05) have a positive and significant impact on students' sports performance. Based on these findings, it is recommended that efforts be made to enhance student motivation and improve the quality of facilities, along with effective management to ensure that students are not overburdened in their learning and training.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Alexander Ara Kian Tokan

Universitas Widya Mandira Kupang, Indonesia; allextokan101@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sebagai salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Aldarmono, 2013; Nurkholis, 2013; UU, 2017). Hal ini merupakan modal untuk menyongsong datangnya era globalisasi yang penuh dengan persaingan.

Dunia pendidikan perlu mempertimbangkan berbagai perkembangan dan kemajuan baik teknologi maupun fasilitas demi mempermudah menjalankan fungsi pendidikan dan pembelajaran di lingkungan sekolah.

Prestasi merupakan salah satu rumusan yang diberikan oleh guru mata pelajaran dalam mencapai hasil atau prestasi belajar selama periode waktu tertentu. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan, (Suryabrata, 2006:297). Menurut Muhibbin (2009:223) bahwa prestasi peserta didik dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor seperti Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari (Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh; Faktor psikologis yang meliputi tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; Faktor kelelahan. Faktor eksternal Yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari (Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah; Faktor masyarakat yaitu kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat), serta Faktor pendekatan belajar (Approach Tolearning) Yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi materi pelajaran.

Motivasi sebagai suatu dorongan baik yang datang dari internal pribadi atau dari dalam diri seseorang maupun yang datang dari eksternal atau luar pribadi seseorang, sehingga membuat orang tersebut mau untuk melakukan sesuatu (Adan, 2023; Hanaris, 2023; Nurfauzan, Almubarak, & ..., 2022; Seftiani, Uswatun, & Amalia, 2022). Sementara menurut Mubarak, motivasi sebagai suatu unsur yang sangat penting dalam proses pendidikan maupun dalam proses melakukan tugas dalam kehidupan sehari-hari setiap individu (Mubarak, 2023).

Sarana prasarana belajar yang lengkap yang dimiliki oleh pihak sekolah akan mendukung adanya variasi dalam pengajaran bahkan akan berdampak kepada keberhasilan akan prestasi belajar. Sekolah hendaknya memperhatikan kriteria minimal pada sarana prasarana yang seharusnya dimiliki sekolah yang telah diatur dalam Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan PP No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekspresi, dan berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut Tu'u (2004: 1), lingkungan sekolah atau lingkungan belajar dipahami sebagai lembaga pendidikan formal dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada semua peserta didik. Sedangkan menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN) dalam Tu'u (2004:11) lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nurani daripada peserta didik (Aswat, Onde, & Ayda, 2022; Hikmawati, Yahya, Elpisah, & Fahreza, 2022; Ningsih, 2023; Nurhasanah, Pribadi, & Sukriah, 2022; Santoso, Rahmawati, Setiyaningsih, & ..., 2023).

Terdapat empat variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, dimana keempat variabel ini memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Dari keempat variabel yang akan diteliti yaitu motivasi, sarana prasarana, lingkungan belajar, serta prestasi peserta didik cabang olahraga shorinji kempo pada SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang, dimana lingkungan belajar (asrama dan sekolah) berada dalam satu lokasi. Tidak dapat dipungkiri, pola interaksi sosial yang dibangun setiap hari pun hanya antara individu dalam komunitas tersebut, serta aktivitas belajar dan berlatih dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Hal ini bisa saja berkontribusi terhadap prestasi peserta didik khususnya pada cabang olahraga Shorinji Kempo.

Berhasilnya pendidikan ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental, hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan akan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar siswa sebagai peserta didik (Harefa, Harefa, Harefa, & ..., 2023; RimahDani, Shaleh, & ..., 2023; A. P. Wulandari, Salsabila, Cahyani, & ..., 2023; H. Wulandari & Nurhaliza, 2023). Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik dan membanggakan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar seseorang ditentukan atas dua hal yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Wildan, Agustono, & Kuntadi, 2023; Yandi, Putri, & Putri, 2023; Yunianta, 2023). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari aspek jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), aspek psikologis ( inteligensi, perhatian, motif, bakat, kematangan, minat, dan kesiapan) dan aspek kelelahan. Sedangkan Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Laily, Peranginangin, & ..., 2023; Yasmine, Lo, & Teza, 2023; Yunianta, 2023), (Slameto, 2010:54).

SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang (SMANKO) merupakan salah satu sekolah olahraga yang berasrama (boarding school). Sekolah pertama di kota Kupang, Provinsi NTT dengan SK pendirian Nomor:121/KEP/HK/2016, sebagai sekolah khusus olahraga, yang dituntut untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan nilai-nilai seperti keagamaan, kedisiplinan, rasa hormat, berkarakter serta berprestasi dalam bidang olahraga. SMANKO menerapkan kurikulum baru dengan perbandingan 40% kurikulum akademik dan 60% kurikulum olahraga (praktek).

SMANKO Flobamorata Kupang memiliki 9 cabang olahraga yakni Atletik, Kempo, Tinju, Taekwondo, Pencak Silat, Karate, Sepak Bola, Criket, dan Angkat besi. Prestasi olahraga SMANKO Flobamorata Kupang sangat didominasi oleh cabang olahraga Shorinji Kempo. Hal tersebut dikarenakan minat dan bakat peserta didik dan atlet yang mengungguli cabang-cabang olahraga lain yang kurang. Sementara itu cabang olahraga Shorinji Kempo menjadi kebanggaan tidak hanya bagi SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata tetapi juga menjadi kebanggaan bagi pemerintah dan juga masyarakat Nusa Tenggara Timur secara umum. Berdasarkan pengamatan Prestasi olahraga SMANKO Flobamorata Kupang dalam cabang olahraga Shorinji Kempo terlihat bahwa prestasi peserta didik maupun atlet di SMANKO Flobamorata Kupang pada cabang olahraga Shorinji Kempo bervariasi, Tahun 2022 paling banyak meraih medali baik emas, perak dan perunggu jika dibandingkan dengan Tahun 2021 dan 2023. Terlihat pada Tahun 2023 meskipun lebih banyak jumlah event yang diadakan, akan tetapi perolehan medali tidak sebanyak Tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa prestasi meraih perolehan medali bagi peserta didik bahkan atlet cukup berfluktuasi.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Bagaimana gambaran tentang Motivasi, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Belajar peserta didik di SMANKO Flobamorata Kupang, apakah Motivasi, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Belajar secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Olahraga peserta didik cabang olahraga Shorinji Kempo di SMANKO Flobamorata Kupang.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka dan statistik untuk menggambarkan karakteristik suatu individu atau kelompok. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan yang ada dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya yang terjadi.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik cabang olahraga Shorinji Kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berjumlah 40 orang peserta didik dari semua kelas X, XI, dan XII dengan cara pengumpulan data yaitu teknik Kuesioner/Angket dan kemudian hasil pengumpulan data diolah menggunakan software SPSS versi 22. Teknik analisis yang

digunakan adalah analisis statistic deskriptif, analisis statistik inferensial, analisis regresi linear berganda, serta hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, maka data penelitian yang disajikan ada empat yaitu data tentang prestasi olahraga, motivasi, sarana prasarana, lingkungan belajar. Variabel prestasi olahraga diperoleh dari data prestasi peserta didik cabang olahraga shorinji kempo menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1, X2, X3

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Ket.
1	Motivasi (X1)	7	Valid
2	Sarana Prasarana (X2)	16	Valid
3	Lingkungan Belajar (X3)	12	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, Tahun 2024

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hasil uji ketiga variabel bebas dikatakan valid. Sedangkan untuk reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X1, X2, dan X3

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r-tabel	Jumlah Pernyataan	Ket.
1	Motivasi (X1)	0,801	0,6	7	Reliabel
2	Sarana Prasarana (X2)	0,808	0,6	16	Reliabel
3	Lingkungan Belajar (X3)	0,707	0,6	12	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, Tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil uji reliabilitas ketiga variabel bebas disimpulkan reliabel, sehingga semua item dapat digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Hasil analisis deskriptif jawaban responden terlihat sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Jawaban Responden Variabel X1, X2, dan X3

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Total Indikator	Capaian (%)	Kategori
1	Motivasi (X1)	7	82,64		Tinggi
2	Sarana Prasarana (X2)	16	89,87		Sangat Baik
3	Lingkungan Belajar (X3)	12	84,95		Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, Tahun 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa jawaban responden beragam yaitu variabel motivasi dengan kategori tinggi, sarana prasarana dan lingkungan belajar dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk variabel prestasi olahraga peserta didik secara keseluruhan tergolong sangat kurang di tingkat kejuaraan nasional dan internasional, namun untuk tes triwulan, kejuaraan daerah maupun regional tergolong cukup baik.

Uji prasyarat data untuk uji normalitas diperoleh nilai probabilitas di atas 0,05 atau kurva histogram menunjukkan bentuk seperti lonceng yang berarti data berdistribusi secara normal. Untuk uji linieritas diperoleh nilai  $F_{hit}$  sebesar 0,550 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,486 karena  $F_{hit} < F_{tabel}$  maka data

variabel motivasi berarti linier, nilai  $F_{hit}$  sebesar 0,905 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,346 karena  $F_{hit} < F_{tabel}$  maka data variabel sarana prasarana berarti linier dan nilai  $F_{hit}$  sebesar 1,300 dan  $F_{tabel}$  sebesar 8,486 karena  $F_{hit} < F_{tabel}$  maka data variabel lingkungan belajar berarti linier.

Untuk uji multikolinieritas pada variabel motivasi, sarana prasarana dan lingkungan belajar secara berturut-turut diperoleh nilai tolerance sebesar 0,850, 0,908 dan 0,778 sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing masing variabel adalah 2,299, 2,367, 2,353 jadi nilai VIP berada disekitar angka 1 dan mempunyai nilai tolerance mendekati 1, sehingga ketiga variabel independen tersebut bebas dari masalah multikolinearitas. Sementara Untuk uji heterokedastisitas diperoleh grafik skaterplot terlihat data menyebar hampir merata di atas maupun di bawah titik nol sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh hasil persamaan  $Y = 24,976 X_0 + 0,312 X_1 + 0,115 X_2 + 0,523 X_3$ , kemudian untuk uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,331 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,75 dengan probabilitas sebesar 0,030 atau  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak jadi variabel motivasi, sarana prasarana, dan lingkungan belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo. Sedangkan uji signifikansi parsial (Uji t) untuk variabel motivasi, sarana prasarana, dan lingkungan belajar berturut-turut sebesar 2,814, 3,016 dan 3,028 lebih besar dari  $T_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak jadi variabel motivasi, sarana prasarana, dan lingkungan belajar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo.

## Pembahasan

Dari hasil uji statistik (uji t) dengan nilai sebesar 2,814 dengan nilai signifikan sebesar 0,039 sehingga nilai signifikan ini lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05). Keputusan yang diambil adalah, bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi peserta didik terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi olahraga cabang olahraga shorinji kempo pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang dapat diterima. Hal ini didukung dengan analisis data deskriptif maupun analisis data inferensial terhadap variabel motivasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

Dari hasil uji statistik (uji t) dengan nilai sebesar 3,016 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 sehingga nilai signifikan ini lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu sebesar 5 % (0,05). Keputusan yang diambil adalah, bahwa secara parsial variabel sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi olahraga cabang olahraga shorinji kempo pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang dapat diterima. Hal ini didukung dengan analisis data deskriptif maupun analisis data inferensial terhadap variabel sarana prasarana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

Dari hasil uji statistik (uji t) dengan nilai sebesar 3,028 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 sehingga nilai signifikan ini lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu sebesar 5 % (0,05). Keputusan yang diambil adalah, bahwa secara parsial variabel lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar peserta didik terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi olahraga peserta

didik cabang olahraga shorinji kempo pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang dapat diterima. Hal ini didukung dengan analisis data deskriptif maupun analisis data inferensial terhadap variabel lingkungan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar secara parsial terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

Dari hasil uji statistik (uji F) dengan nilai sebesar 3,331 dengan nilai signifikan sebesar 0,030 sehingga nilai signifikan ini lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu sebesar 5 % (0,05). Keputusan yang diambil adalah, bahwa secara simultan variabel motivasi, sarana prasarana, serta lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Dengan pengaruh motivasi, sarana prasarana, serta lingkungan belajar maka prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo dapat meningkat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis kelima yang diajukan, yang menyatakan motivasi, sarana prasarana, serta lingkungan belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

#### 4. KESIMPULAN

Variabel motivasi peserta didik cabang olahraga shorinji kempo pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang dikategorikan tinggi, sedangkan pada variabel sarana prasarana dan lingkungan belajar berada pada kategori sangat baik. Variabel motivasi, sarana prasarana, dan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Variabel motivasi, sarana prasarana, dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sebesar 3,331% terhadap prestasi olahraga peserta didik cabang olahraga shorinji kempo di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

#### REFERENSI

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. Retrieved from <http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17>
- Aldarmono. (2013). Manajemen Pendidikan Dasar Menurut Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 6(1), 35–45. Retrieved from <http://www.ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/57>
- Aswat, H., Onde, M., & Ayda, B. (2022). Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3389>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*. Retrieved from <https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp/article/view/9>
- Harefa, M., Harefa, J. E., Harefa, A., & ... (2023). Kajian Analisis Pendekatan Teori Konstruktivisme Dalam Proses Belajar Mengajar. *Educativo: Jurnal ....* Retrieved from <https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/150>
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/452150/pengaruh-lingkungan-sekolah-terhadap-pembentukan-karakter-siswa-sekolah-dasar>
- Laily, A. N., Peranginangin, H., & ... (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indramayu. *Diklat Review: Jurnal ....* Retrieved from <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1567>
- Mubarak, H. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi

- Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*. Retrieved from <https://jurnal.padangtekno.com/index.php/jipnas/article/view/45>
- Ningsih, P. O. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Retrieved from <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/1333>
- Nurfauzan, A. Z., Almubarak, M., & ... (2022). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa. *EDU SOCIETY* .... Retrieved from <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/198>
- Nurhasanah, A., Priyadi, R. A., & Sukriah, S. (2022). Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/6618>
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Retrieved from <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/530>
- RimahDani, D. E., Shaleh, S., & ... (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal* .... Retrieved from <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1829>
- Santoso, G., Rahmawati, P., Setiyaningsih, D., & ... (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan* .... Retrieved from <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131>
- Seftiani, D. S., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3223>
- UU, 2003/20. (2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 2, pp. 39–45. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Wildan, M. W., Agustono, A., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Taruna: Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar. *Jurnal Ekonomi Manajemen* .... Retrieved from <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1505>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & ... (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on* .... Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1074>
- Wulandari, H., & Nurhaliza, I. (2023). Mengembangkan Potensi Guru Yang Profesional Dalam Proses Belajar Mengajar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD* .... Retrieved from <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/990>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber* .... Retrieved from <https://siberpublisher.org/JPSN/article/view/14>
- Yunianta, R. D. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kapanewon Pundong Bantul. *Journal of Early Childhood Studies*. Retrieved from <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs/article/view/25>

